

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Islam telah dikenal manusia sejak 14 abad lalu. Islam dibawa oleh Rasulullah sebagai agama yang sempurna. Perkembangan agama Islam tidaklah lepas dari perjuangan para sahabat Rasul. Para sahabat sangat gigih dalam menyebarkan Islam hingga dapat dikenal di tengah-tengah masyarakat. Sejarah para khalifah (pemimpin), khususnya Khulafaur Rasyidin memberikan peran yang sangat penting terhadap hadirnya Islam.

Sejarah Peran Khulafaur Rasyidin terhadap berkembangnya Islam di Dunia mulai tergerus. Semakin banyak generasi-generasi Muslim yang tidak mengenal siapa dan apa peran dari Khulafaur Rasyidin. Hal itu dikarenakan kurangnya penyampaian sejarah. Penyampaian sejak usia dini merupakan cara agar generasi-generasi Muslim mengenal sejarah berkembangnya Islam. Mampu mewujudkan semangat perjuangan para tokoh Islam dalam keseharian.

Usia dini adalah anak-anak yang berusia sekitar 4 sampai 6 tahun. Rentang usia ini merupakan masa emas yang tidak dapat terulang kembali. Masa sensitif dan berkembangnya seluruh aspek perkembangan anak, yang nantinya menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Namun, kemampuan anak untuk tumbuh dan berkembang tidak dapat hadir begitu saja. Ada proses atau tahapan-tahapan yang harus dilalui, di dalamnya diperlukan stimulus-stimulus dari lingkungan untuk mendukung perkembangan secara optimal.

(Conny R.Semiawan:2008) menyatakan ada 9 kemampuan belajar anak yang dapat dipertimbangkan ketika akan menyampaikan suatu pembelajaran. Dari Sembilan kemampuan belajar anak itu difokuskan

pada poin pertama dan Sembilan. Point pertama Kecerdasan Linguistik (Linguistic Intelligence), yang dapat berkembang jika dirangsang melalui berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, diskusi, dan bercerita. Adapun point Sembilan yaitu Kecerdasan Spiritual, maka penyampaian sejarah Islam khususnya Khulafaur Rasyidin sangat tepat jika disampaikan sejak usia dini.

Penyampaian sejarah juga terdapat beberapa metode seperti: Ceramah, Tanya Jawab, Timeline, Demonstrasi, Role Playing, Peta Konsep, Diskusi, dan Berbagi Pengetahuan. Disini dalam penyampaian cerita difokuskan pada metode Ceramah, dan juga Tanya Jawab yang dikemas dengan metode Timeline (Ramayulis:2001).

Berbagai bacaan telah tersedia di toko buku dengan bermacam-macam warna dan bentuk yang menarik. Namun anak-anak juga butuh mendengar bagaimana cara melisankannya. Kebanyakan dari mereka lebih senang belajar dengan menggunakan animasi yang bergerak. DVD, Televisi, ataupun Smartphone cukup memudahkan mereka dalam mengingat apa yang sudah didengar dan dilihat.

Platform Android dipilih dalam pembuatan Aplikasi Sejarah Khulafaur Rasyidin Untuk Usia Dini Berbasis Android untuk anak usia dini. Hal ini disebabkan Android merupakan platform lengkap mulai Sistem Operasi, Aplikasi, Tool Developing, Market Aplikasi, dukungan vendor industri mobile, bahkan dukungan dari komunitas Open system.

Berdasarkan uraian di atas judul “APLIKASI SEJARAH KHULAFUR RASYIDIN UNTUK ANAK USIA DINI BERBASIS ANDROID” dijadikan sebuah permasalahan sebagai bahan penyelesaian Tugas Akhir S-1.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran permasalahan dalam latar belakang di atas, maka pada penelitian ini masalah yang dipilih untuk diteliti adalah:

“Bagaimana mempermudah penyampaian sejarah Khulafaur Rasyidin terhadap Anak usia dini?”

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka pada penelitian ini akan dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut;

- 1 Aplikasi ini hanya menyampaikan sejarah Khulafaur Rasyidin.
- 2 Sejarah berisi Sepenggal kisah para Khalifah masa Khulafaur Rasyidin.
- 3 Pengguna dapat mendengarkan sejarah setiap sesi.
- 4 Pengguna dapat membaca sejarah dengan dilengkapi gambar dan animasi 2 dimensi yang menarik.
- 5 Pengguna dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan dalam bentuk kuis.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan Penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membangun Software Aplikasi Sejarah Khulafaur Rasyidin Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android.

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Bagi anak usia dini:
 - Merangsang Kecerdasan Linguistik (Linguistic Intelligence) anak melalui membaca dan mendengar.
 - Mengetahui siapa dan apa peran Khulafaur Rasyidin.
 - Menjadikan anak semakin mencintai Islam sejak usia dini.
- b) Bagi Orangtua:
 - Mempermudah Orangtua dalam menyampaikan Sejarah Khulafaur Rasyidin.
 - Mempermudah Orangtua dalam menarik minat anak untuk membaca.
- c) Bagi Guru:
 - Menjadi media pembelajaran dalam penyampaian sejarah Khulafaur Rasyidin.